



Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Smash Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar

Nur Rahmah¹, Rahmad Risan, S.Pd.,M.Pd², Hj Jasniah Daud, S.Pd³

¹Pendidikan Prifesi Guru, Universitas Negeri Makassar

Email : nurrahmah028@gmail.com

²PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : rahmadrisan@unm.ac.id

³PJOK, UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar

Email : jasniahdaud@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised;03-04-2025

Accepted;04-05-2025

Published,25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar smash pada permainan bola voli melalui pendekatan permainan pada siswa kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya keterampilan smash yang dimiliki oleh siswa, yang mempengaruhi hasil belajar mereka dalam permainan Bola Voli. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII yang terlibat dalam proses pembelajaran smash Bola Voli. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap keterampilan smash siswa serta tes praktikum untuk menilai kemampuan mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan smash siswa. Pada siklus I, sebanyak 37,5% siswa mencapai ketuntasan, sementara pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan permainan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa dalam keterampilan smash bola voli. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan permainan dalam pembelajaran bola voli dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan olahraga siswa, khususnya pada keterampilan smash dalam permainanbola voli.

Kata Kunci: Modifikasi Media, Smash Bola Voli, PTK



artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama dalam mengembangkan keterampilan motorik dan fisik siswa. Salah

satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang memerlukan keterampilan teknis yang baik, seperti smash. Smash adalah teknik serangan yang krusial dalam permainan bola voli, dan penguasaan teknik ini sangat penting untuk meningkatkan performa permainan (Iqbal & Yaslindo, 2025). Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik smash, yang sering disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif. Modifikasi media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam olahraga. Dengan memodifikasi media pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanaky dalam Jiyanto, (2023) yang menyatakan bahwa modifikasi pembelajaran dapat menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

Di SMP Negeri 3 Makassar, penerapan modifikasi media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar smash siswa kelas VIII. Modifikasi ini mencakup penggunaan alat bantu yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu dalam pembelajaran olahraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Saputra, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan smash siswa. Dalam konteks pendidikan jasmani, penting bagi guru untuk memahami cara memodifikasi media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Dr. Soepartono dalam Qonita et al., (2020), penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis bagaimana modifikasi media dapat diterapkan dalam pengajaran smash bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Makassar. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas penerapan modifikasi media pembelajaran. PTK memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung di kelas dan menilai dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Setiap siklus penelitian akan melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan umpan balik dari siswa selama proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar akan dilakukan melalui tes keterampilan smash sebelum dan sesudah penerapan modifikasi media pembelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan metode tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode variasi dalam pengajaran olahraga dapat menghasilkan peningkatan keterampilan siswa (Sasongko, Fitter, 2014).

Hal ini memberikan harapan bahwa penerapan modifikasi media juga akan memberikan hasil yang serupa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru pendidikan jasmani tentang cara mengimplementasikan

modifikasi media dalam pengajaran bola voli. Dengan menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan smash, diharapkan guru-guru dapat menerapkan metode ini dalam pembelajaran mereka sehari-hari. Ini juga sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di Indonesia secara keseluruhan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya modifikasi media dalam pembelajaran olahraga. Dengan memahami bagaimana modifikasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan akan ada lebih banyak penelitian yang dilakukan di bidang ini untuk mengeksplorasi berbagai metode pengajaran lainnya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran olahraga yang lebih menarik dan efektif. Akhirnya, keberhasilan implementasi modifikasi media sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang aktivitas yang menarik dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu terus berinovasi dan mencari cara-cara baru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil belajar smash pada permainan bola voli tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih baik di sekolah. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan modifikasi media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar smash pada permainan bola voli di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi praktik pengajaran di lapangan serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

METODE

Menurut (Syarifudin, 2021) Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berbentuk siklus, dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi chest pass dalam permainan bola basket. PTK ini berfokus pada tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa, untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mencakup tiga tahapan, yaitu pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, yang dilaksanakan mulai Agustus 2024 dengan melibatkan 40 siswa. Pemilihan kelas ini dilakukan karena ditemukan banyak kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli oleh guru PJOK dan siswa. Dalam penelitian ini, instrumen penilaian hasil belajar mencakup tiga aspek utama. Aspek kognitif digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang bola voli, khususnya materi smash. Aspek afektif menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran, dari pertemuan pertama hingga tes akhir kemampuan. Sedangkan aspek psikomotor fokus pada penilaian keterampilan praktis siswa dalam melakukan *smash* selama pelajaran PJOK. Melalui pendekatan metode demonstrasi, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari observasi awal digunakan sebagai dasar untuk merencanakan intervensi yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan

menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan ada peningkatan dalam kemampuan smash siswa serta aspek-aspek penilaian lainnya.

Hasil Data Awal

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

Kkm	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	10	25.00%
≤ 74	Tidak Tuntas	30	75.00%
		40	100%

Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi data awal mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkan tindakan dalam penelitian ini. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, hanya 10 siswa (25%) yang berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang berarti mereka dinyatakan tuntas. Sementara itu, sebanyak 40 siswa (75%) belum mencapai nilai yang diharapkan dan dinyatakan tidak tuntas, dengan nilai di bawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi atau teknik yang diajarkan, dalam hal ini adalah topik yang berkaitan dengan permainan sepakbola, khususnya teknik passing. Data ini menjadi dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dan peningkatan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

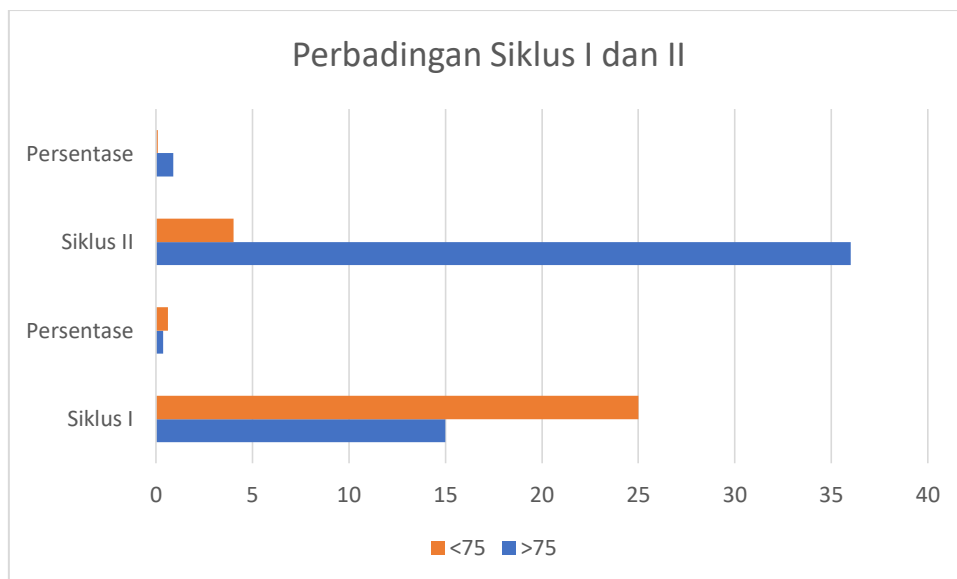
Setelah pelaksanaan tindakan pada tahap pra-siklus, hasil yang diperoleh tercatat dalam Tabel 1. Penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan desain yang melibatkan dua siklus yang berlangsung secara berulang, yakni Siklus I dan Siklus II. Masing-masing siklus memiliki serangkaian tindakan yang dijalankan, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Setiap siklus dirancang untuk memberikan evaluasi yang lebih baik dari sebelumnya, yang dapat dilihat dari perubahan dan perkembangan dalam proses serta hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dengan menganalisis data yang diperoleh dari setiap siklus, dapat dilihat perubahan signifikan dalam persentase pencapaian pembelajaran pada kedua siklus tersebut. Hasil yang diperoleh melalui evaluasi pada Siklus I dan Siklus II akan disajikan lebih rinci di bawah ini, yang memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	15	37.50%	36	90%
2	<75	25	62.50%	4	10%
	Jumlah	40	100%	40	100%

Tabel 4.2 menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II berdasarkan ketuntasan hasil belajar yang dicapai. Dalam Siklus I, sebanyak 15 siswa (37,50%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas, sementara 25 siswa (62,50%) memiliki nilai < 75 dan dinyatakan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada Siklus I, mayoritas siswa belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Namun, setelah dilakukan perbaikan dan penerapan tindakan pada Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75 meningkat menjadi 36 siswa (90%), sementara hanya 4 siswa (10%) yang memperoleh nilai < 75 . Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan, di mana sebagian besar siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar setelah perbaikan dilakukan pada siklus kedua. Hasil ini menandakan bahwa penerapan metode yang lebih efektif dan perbaikan yang dilakukan selama proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan adanya kemajuan yang sangat positif dalam proses pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II. Berikut Grafik dari Perbandingan Siklus I dan II :



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II setelah diterapkan pendekatan pembelajaran tertentu. Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.2, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kedua siklus. Pada Siklus I, hanya 37,50% siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas, sedangkan sisanya, yaitu 62,50%, memperoleh nilai di bawah 75 dan tidak tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa pada siklus pertama, mayoritas siswa belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Namun, setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada Siklus II, hasil yang diperoleh menunjukkan perubahan yang sangat positif. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75 melonjak signifikan menjadi 90% dari seluruh siswa, sedangkan hanya 10% yang memperoleh nilai di bawah KKM. Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode atau pendekatan yang diterapkan pada Siklus II telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Peningkatan ini dapat dijelaskan dengan penerapan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Di Siklus II, guru mungkin telah menyesuaikan strategi pembelajaran, memberikan lebih banyak latihan, atau menggunakan pendekatan yang lebih menarik bagi siswa, yang mengarah pada peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta penguatan pengajaran diharapkan telah menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam konteks ini, hasil yang tercapai menunjukkan bahwa refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap siklus PTK sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengkonfirmasi bahwa PTK sebagai pendekatan berbasis tindakan dan refleksi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, ditunjang dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa dengan adanya perbaikan yang terus-menerus, hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Pendekatan yang lebih terfokus dan penyesuaian dalam strategi pembelajaran dapat membantu siswa mencapai hasil yang lebih optimal. Peningkatan yang terlihat ini juga menunjukkan bahwa PTK adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK, khususnya dalam keterampilan passing pada permainan sepakbola, setelah diterapkan pendekatan pembelajaran berbasis permainan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 4.2, pada Siklus I hanya 37,50% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada Siklus II jumlah siswa

yang mencapai KKM meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Penerapan refleksi dan perbaikan berkelanjutan antar siklus melalui tindakan yang terukur menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan permainan dalam pembelajaran sepakbola mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi keterampilan praktis maupun pemahaman teoritis, yang pada akhirnya membantu siswa mencapai KKM secara lebih optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa PTK adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, terutama kepada guru, siswa, dan pihak sekolah yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan motivasi dan semangat selama penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, T. M., & Yaslindo, Y. (2025). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pada Pemain Bolavoli Klub Sungai Kalang Jayakecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal JPDO*, 8(4), 660–670.
- Jiyanto, J. (2023). Penerapan Modifikasi Pembelajaran dan Media Bantu terhadap Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket pada Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 14–22. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2221>
- Qonita, F. R., Ayu, D. P., Nur Ahlul Khotimah, & Minsih. (2020). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani sesuai Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal*, 17(2), 28–35.
- Sasongko, Fitter, A. (2014). *Penerapan metode modifikasi media olahraga dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa kelas v sd n 09 ketahun skripsi*. 3.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).